

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Secara keseluruhan kualitas siaran Televisi Edukasi pada program Asyik Belajar Biologi ini termasuk dalam kriteria kurang berkualitas, artinya masih di bawah standar kriteria berkualitas yang sudah ditetapkan. Hasil penelitian tersebut adalah angka rata-rata dari sebelas komponen yang diteliti. Tidak semua komponen yang dinilai dan dinalisis termasuk dalam kriteria kurang berkualitas. Komponen dengan kriteria berkualitas adalah konten. Sementara, sisanya masih dibawah kriteria berkualitas. Komponen musik, gambar, tulisan, warna, dan pemain termasuk kriteria cukup berkualitas. Sementara itu, empat komponen yang termasuk kriteria kurang berkualitas adalah suara, pencahayaan, teknik pengambilan gambar dan format sajian program. Sedangkan, komponen animasi termasuk dalam kriteria tidak berkualitas atau masih jauh dibawah standar kriteria berkualitas. Hanya komponen konten saja yang sudah memenuhi standar kriteria berkualitas.

Berdasarkan hasil *Focus Group Discussion* (FGD) atau kelompok diskusi terarah yang melibatkan guru Mata Pelajaran IPA Terpadu dan peserta didik SMP Negeri Kota Bandung Wilayah Utara ini menyetujui data hasil penelitian yang dipaparkan oleh peneliti. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya sebuah pembaharuan dari kualitas program siaran dari Televisi Edukasi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran kepada pihak-pihak yang berkaitan dalam penelitian, diantaranya adalah:

1. Bagi Pustekkom (Kemendikbud)

Setelah melakukan penelitian mengenai analisis kualitas siaran Televisi Edukasi pada program acara Asyik Belajar Biologi dalam Mata Pelajaran IPA Terpadu, peneliti menyarankan beberapa hal yaitu:

- a) Kualitas konten harus tetap dipertahankan karena konten pada Televisi Edukasi lebih unggul dibandingkan dengan tayangan stasiun televisi swasta yang lain dan dapat menjadi solusi atau alternatif program acara yang bermanfaat. Namun, tinggal ditambahkan pada sesi pembuka program acara dengan menyajikan isu-isu terkini dalam permasalahan pada anak-anak sehingga dapat meningkatkan rasa ingin tahu pemirsa terhadap suatu topik pembahasan yang diangkat.
- b) Kualitas suara harus lebih ditingkatkan lagi agar suara dapat terdengar dengan jelas tanpa ada *noise* dari suara lain. Kemudian, suara dan bahasa narator lebih dikemas menjadi lebih komunikatif, persuasif dan interaktif.
- c) Kualitas musik harus ditingkatkan lagi menyesuaikan dengan musik-musik yang digemari oleh anak-anak.
- d) Kualitas gambar harus diperbaharui mungkin resolusinya bisa ditingkatkan dengan format *High Definition* (HD). Kemudian, ilustrasi-ilustrasi gambar yang disajikan harus lebih aktual dan lebih sederhana agar mudah dimengerti dan dipahami oleh pemirsa.
- e) Kualitas animasi harus jauh lebih ditingkatkan lagi agar lebih efektif dalam menyajikan suatu proses, tahapan, atau alur dan sebagainya sehingga mudah dicerna oleh pemirsa.
- f) Kualitas tulisan harus diperbaharui lagi, dengan menggunakan jenis tulisan (*font*) yang unik memungkinkan dapat menarik perhatian pemirsa dan juga penggunaan variasi warna tulisan dapat memberikan suatu penekanan-penekanan tertentu terhadap suatu kata atau kalimat.
- g) Kualitas warna harus disesuaikan dengan perkembangan zaman.

- h) Kualitas pemain mungkin bisa dihadirkan artis-artis atau publik figur ternama. Selain dapat memberikan daya tarik juga dapat mengubah *main set* di dunia pertelevisian di Indonesia bahwa artis-artis di Indonesia dapat memberikan contoh yang baik, perilaku yang baik, dan bisa menjadi tauladan masyarakat.
- i) Kualitas pencahayaan harus sangat diperhatikan, dengan mengatur tata letak pencahayaan, dengan memperbaharui alat dan perlengkapan untuk syuting agar dapat menghasilkan kualitas gambar yang baik.
- j) Kualitas teknik pengambilan gambar harus sangat diperhatikan karena dengan teknik pengambilan gambar yang variatif dan kreatif dapat memberikan daya tarik kepada pemirsa. Menghadirkan *director of photography* yang profesional dan melibatkan *cameraman* yang berpengalaman dalam pembuatan program acara memungkinkan menghasilkan kualitas gambar yang bagus dan berseni.
- k) Kualitas format sajian program harus dikemas ulang lagi agar kemasan program tidak terlalu kaku, ilmiah, dan membosankan, melainkan kemasan program yang menarik kreatif, mendidik, dan merangsang pemirsa untuk berfikir seperti belajar sambil bermain atau pun sebagainya. Banyak tayangan-tayangan edukatif, bisa dilihat pada *channel* luar negeri sebagai referensi.

2. Bagi Program Studi Teknologi Pendidikan

Berdasarkan temuan tentang analisis kualitas siaran Televisi Edukasi dari penelitian ini maka diharapkan:

- a) Pihak Prodi Teknologi Pendidikan dapat berkontribusi dalam produksi sebuah program acara di Televisi Edukasi.
- b) Pihak Prodi Teknologi Pendidikan dapat melakukan kerja sama dengan pihak Pustekkom, sehingga lulusan sarjana Teknologi Pendidikan mempunyai peranan penting di Televisi Edukasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Penelitian ini hanya mengkaji tentang analisis kualitas siaran pada salah satu program acara Televisi Edukasi saja, perlu kiranya ada penelitian lebih lanjut dengan mengkaji semua jenis program acara pada Televisi Edukasi. Kajian lebih luas yang dapat diteliti selanjutnya antara lain seperti efektifitas pemanfaatan siaran Televisi Edukasi dalam pembelajaran jarak jauh, studi korelasi, komparatif, ataupun kuasi eksperimen tentang siaran Televisi Edukasi.
- b) Melakukan penelitian dengan menerapkan konsep-konsep yang lebih luas dan variatif, serta disarankan untuk menggunakan populasi dan sampel yang lebih luas serta instrumen yang lebih kompleks agar data dan informasi yang diperoleh lebih lengkap dan akurat.
- c) Penelitian ini membuktikan bahwa Televisi Edukasi perlu adanya sebuah pembaharuan dari segi kualitasnya. Diluar berbagai kekurangannya, media televisi sebagai media massa yang sangat berpengaruh pada masyarakat, dapat sebagai alat bantu dalam pembelajaran maupun dapat menjadi solusi dalam mencerdaskan masyarakat dengan program acara yang edukatif dan inspiratif. Apabila Televisi Edukasi berkualitas dan diaplikasikan, akan sangat membantu dalam menghadapi setiap kesulitan masyarakat untuk mencapai tujuan.